



KYMA FP - UI



Deklarasi Orang Muda Pulihkan Sumatera Barat

Rembuk Orang Muda Pulihkan Sumatera Barat



**Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
(WALHI)
Sumatera Barat
2024**

SERUAN ORANG MUDA UNTUK SUMATERA BARAT PULIH

Tepat saat demokrasi genting, ketika rezim berkonspirasi melakukan upaya pembangkangan konstitusi, mengakali regulasi pemilihan kepala daerah untuk pelanggaran dinasti oligarki, kami dari berbagai organisasi telah melakukan Rembuk Orang Muda untuk Sumatera Barat dan Indonesia PULIH!!!

Kami sebagai intelektual muda, dengan kesadaran penuh memahami : wibawa, harkat dan martabat bangsa sedang direndahkan oleh kepentingan segelentir elit, kami menyebutnya dinasti oligarki. Mereka bicara demokrasi tetapi bukan untuk kedaulatan rakyat!!!

Sebagai pemegang kedaulatan, rakyat telah mengikuti proses demokrasi pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten / Kota, kini akan dihadapkan pada pemilihan kepala daerah untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Tetapi, kekuasaan terpilih (dan akan terpilih) dari hasil demokrasi, hampir bisa disimpulkan mengarah pada kata GAGAL mewujudkan dan menjaga kedaulatan rakyat!!! Krisis politik, melahirkan krisis sosial-ekologis. Kami akan pertahankan tanah - air dan ikut memastikan tumbuhnya demokrasi sesuai kehendak konstitusi!!!

Untuk itu, kami Orang muda Sumatera Barat, akan memainkan politik ekologis yang akan memilah pilihan untuk Sumatera Barat Pulih. Bagi kami, Sumatera Barat bukan sekedar nama yang merujuk pada geografis provinsi yang menghadap ke samudera yang maha luas. Sumatera Barat bagi kami inklusifitas dan kolaborasi berbagai lapisan dan elemen penyusun defenisi masyarakat. Lebih dari itu, Sumatera Barat bagi kami adalah tilas masa lalu yang menyejarah, hari ini yang belum usai, hari depan yang mesti digapai. Sumatera Barat bagi kami adalah satu kesatuan yang menubuh!!!

Untuk itu, bermula rembuk di hari kamis 22 Agustus 2024 dan pada hari ini, Minggu 25 Agustus 2024, Kami bertekad akan melipatgandakan kekuatan untuk demokrasi yang berakar pada kedaulatan rakyat dan berorientasi pada keadilan antar generasi.

Dengan ini kami mendeklarasikan sikap politik kami :

1. **Kami Intelektual Muda Sumatera Barat** adalah generasi yang mengoreksi para penguasa. Kekuasaan itu, harus kembali kepada pemiliknya, RAKYAT!!!
2. **Kami Intelektual Muda Sumatera Barat** mengingatkan dan akan terus mendesak KPU Provinsi Sumatera Barat – KPU Kabupaten – Kota Se Sumatera Barat dan BAWASLU Provinsi Sumatera Barat – BAWASLU Kabupaten – Kota Se Sumatera Barat untuk :
 - a. Menghormati dan menjalankan konstitusi secara sungguh-sungguh, tidak terjebak pada kepentingan elit dinasti oligarki;
 - b. Memastikan seluruh proses Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota dilaksanakan secara Ramah Lingkungan, dengan cara namun tidak terbatas pada:
 - 1) Menetapkan keputusan dan/atau kebijakan yang berlaku bagi internal penyelenggara PILKADA dan Peserta PILKADA (Pasangan Calon, Partai Pengusung dan Tim Pemenangan) berupa PEMBATASAN dan PENGURANGAN Sampah Plastik, diantaranya dengan cara TIDAK menggunakan kemasan, kantong,



- botol, sedotan, piring, gelas dari plastik sekali pakai pada semua proses dan tahapan penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah;
- 2) Memastikan alat peraga – bahan kampanye peserta PILKADA tidak merusak dan mencemari lingkungan serta dengan cara namun tidak terbatas pada tidak memaku dan memasang alat peraga – bahan kampanye pada pohon, taman, fasilitas umum, fasilitas pendidikan dan pada lokasi-lokasi yang dapat mengancam keselamatan masyarakat;
 - 3) Memastikan sumber dana kampanye peserta PILKADA tidak berasal dari usaha-bisnis illegal, merusak lingkungan dan merampas ruang dan sumber - sumber penghidupan rakyat;
 - 4) Memastikan peserta PILKADA tidak memproduksi informasi hoaks dan materi kampanye yang berpotensi memecah belah persatuan-kesatuan dan menggerus nilai-nilai adat – kebudayaan dan kearifan lokal di Sumatera Barat;
3. **Kami Intelektual Muda Sumatera Barat** akan mengingatkan dan terus mendesak para peserta PILKADA serentak tahun 2024, baik pasangan calon, partai pengusung dan tim pemenang untuk :
- a. Menghormati dan menjalankan konstitusi secara sungguh-sungguh, tunduk dan patuh pada kehendak rakyat dan berani menolak kepentingan elit dinasti oligarki;
 - b. Memastikan seluruh proses Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota dilaksanakan secara Ramah Lingkungan, dengan cara namun tidak terbatas pada:
 - 1) Menetapkan keputusan dan/atau kebijakan yang berlaku bagi seluruh tim Peserta PILKADA berupa PEMBATASAN dan PENGURANGAN Sampah Plastik, diantaranya dengan cara TIDAK menggunakan kemasan, kantong, botol, sedotan, piring, gelas dari plastik sekali pakai pada semua proses dan tahapan penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah;
 - 2) Memastikan alat peraga – bahan kampanye sebagai peserta PILKADA tidak merusak dan mencemari lingkungan serta dengan cara namun tidak terbatas pada tidak memaku dan memasang alat peraga – bahan kampanye pada pohon, taman, fasilitas umum, fasilitas pendidikan dan pada lokasi-lokasi yang dapat mengancam keselamatan masyarakat;
 - 3) Memastikan sumber dana kampanye sebagai peserta PILKADA tidak berasal dari usaha-bisnis illegal, merusak lingkungan dan merampas ruang dan sumber - sumber penghidupan rakyat;
 - 4) Memastikan diri sebagai sebagai peserta PILKADA, tidak memproduksi informasi hoaks dan materi kampanye yang berpotensi memecah belah persatuan-kesatuan dan menggerus nilai-nilai adat – kebudayaan dan kearifan lokal di Sumatera Barat;
4. **Kami Intelektual Muda Sumatera Barat** menyerukan dan akan mengawal Presiden dan Wakil Presiden, DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten / Kota terpilih pada PEMILU 2024, serta para peserta PILKADA serentak tahun 2024, baik pasangan calon, partai pengusung dan tim pemenang, untuk menaruh perhatian serius pada agenda pemulihan persoalan utama Sumatera Barat sebagai berikut ini :
- a. Krisis lingkungan dan Perampasan Sumber Daya Alam;



- b. Krisis Ekonomi khususnya masih tingginya angka pengangguran, kemiskinan dan tidak tumbuhnya lapangan pekerjaan – sumber ekonomi yang berbasis pada kekuatan dan potensi masyarakat;
- c. Pendidikan yang tidak merata, berbiaya mahal dan mengarah pada kapitalisasi pendidikan;
- d. Tergerusnya nilai-nilai sosial - adat – kebudayaan yang dipicu diantaranya oleh distraksi teknologi dan/atau fenomena “fear of missing out”, judi online, kesehatan mental, serta kebijakan investasi yang secara sistemik menyebabkan terhapusnya identitas adat-kebudayaan (Etnosida);
- e. Rendahnya kualitas layanan kesehatan dan memburuknya kesehatan masyarakat akibat rusak dan tercemarnya lingkungan;
- f. Pengaturan tata ruang dan pembangunan infrastruktur yang tidak mempertimbangkan keadilan antar generasi dan keadilan ekologis, sehingga berdampak pada penyingkiran dan pemiskinan masyarakat adat dan komunitas- komunitas rakyat;
- g. Belum adanya road-map kebijakan daerah untuk pengakuan, perlindungan dan pemulihan hak-hak masyarakat adat, terutama tanah ulayat (termasuk hutan adat);
- h. Tingginya angka bencana ekologis yang dipicu oleh investasi rakus ruang dan illegal dan kebijakan pembangunan - investasi yang tidak berbasis pada kajian risiko bencana;
- i. Masih rendahnya kualitas pelayanan publik, terutama pada layanan sosial dan kesehatan, serta belum terbangunnya mekanisme komplain yang transparan dan akuntabilitas;
- j. Meningkatnya potensi penyebaran informasi hoaks dan lemahnya literasi digital;
- k. Hilangnya hak atas rasa aman warga negara, seperti masih banyak laporan kasus pelanggaran HAM oleh penegak hukum dan munculnya beragam kasus kriminalitas;
- l. Isu kesenian dan kebudayaan belum menjadi isu utama dalam kebijakan daerah;
- m. Masih lemahnya dukungan kebijakan dan anggaran untuk perlindungan hak-hak perempuan, anak, disabilitas dan kelompok rentan lainnya;
- n. Masih rendahnya moderasi beragama di Sumatera Barat;
- o. Belum adanya road-map konsep pertanian berkelanjutan dan berketahanan iklim;
- p. Masih lemahnya perlindungan hukum atas kebebasan pers dan berpendapat, Pembela HAM dan Pejuang Lingkungan;

Terhadap persoalan utama diatas, kami telah mendiagnosa akar masalahnya, menyusun visi dan resolusi untuk segera PULIH!!! Gagasan itu kami tuangkan dalam Piagam Rembuk Orang Muda Pulihkan Sumatera Barat. Kami akan serahkan untuk dijadikan pedoman, pertimbangan dan dilaksanakan oleh pemangku kebijakan daerah dimasa depan, agar dijadikan rujukan dalam mencapai visi Sumatera Barat dan Indonesia PULIH 2045!!!

5. **Kami Intelektual Muda Sumatera Barat** akan terus menyuarakan dan memastikan seluruh orang muda dan masyarakat yang akan menggunakan hak pilih pada PILKADA serentak tahun 2024 untuk :
 - a. Memiliki kesadaran penuh bahwa rakyat sebagai pemilih adalah pemegang kedaulatan, PILKADA adalah salah satu sarana untuk mewujudkan kedaulatan itu;
 - b. Terus mengorganisir gerakan pemilih untuk PILAH seluruh pasangan calon kepala daerah, partai pengusung dan tim pemenangannya!!! Kita pelajari sikap, perilaku dan jejak rekamnya;
 - c. Kita pastikan!!! Siapa saja pasangan calon, partai pengusung dan tim pemenangan yang memiliki rekam jejak melanggar hak asasi manusia – pengkhianat konstitusi, perusak



lingkungan, perampas sumber daya alam, perampas tanah – air sumber penghidupan masyarakat, pendukung dan/atau terlibat pada kasus-kasus tambang illegal, penebangan pohon illegal, penggusuran rakyat atas nama investasi, menciderai dan merampas hak-hak masyarakat adat, siapa saja mereka, **MEREKA TIDAK PANTAS JADI PEMIMPIN SUMATERA BARAT;**

- d. Kita memilah, sebelum memilih, untuk Sumatera Barat dan Indonesia PULIH!!!!.

Padang, 25 Agustus 2024

Tertanda

Orang Muda Sumatera Barat

